

IV. KEADAAN UMUM CITRA BORNEO INDAH GROUP

A. Latar Belakang

Citra Borneo Indah (CBI) *Group* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya. Lokasi perusahaan berada di Kalimantan tengah dengan area atau wilayah perkebunan di Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Seruyan. Saat ini, luas perkebunan atau estate mencapai 71.189 hektare dengan 3 pabrik kelapa sawit (PKS) dan 1 pengolahan inti kelapa sawit (kernel crushing plant/KCP) yang telah beroperasi serta 2 PKS lainnya dalam tahap pembangunan. Dengan estate yang luas perlu adanya pembagian menjadi beberapa wilayah atau region untuk memudahkan dalam manajemen. Terdapat lima region yang telah ditetapkan yaitu :

1. Region I dengan estate di kawasan Sulung, Kenambui, Rangda, dan Natai Baru serta dua anak perusahaan yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana dan PT Kalimantan Sawit Abadi.
2. Region II dengan estate di kawasan Pulau, Kondang, Rungun, Selangkun, dan Batu Kotam serta dua anak perusahaan yaitu PT Sawit sumbermas Sarana dan PT Kalimantan Sawit Abadi
3. Region III dengan estate di Kawasan Suayap dan Umpang serta satu anak perusahaan yaitu PT Mitra Mendawai Sejati
4. Region IV dengan estate di kawasan Pedongatan, Nanga Koring, Batu Tunggal dan Sepondam serta satu anak perusahaan yaitu PT Sawit Multi Guna.
5. Region V dengan estate di kawasan Nanua, Malata, dan Sungai Bulik serta satu anak perusahaan yaitu PT Tanjung Sawit Abadi.

Citra Borneo Indah *Group* pada awalnya mengoperasikan pabrik kelapa sawit yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) pada 22 November 1995), kemudian diusul dengan pendirian pabrik kelapa sawit yang kedua yaitu PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) pada 6 Mei 1999 seiring dengan penggunaan nama Citra Borneo Indah *Group* sebagai perusahaan induk yang membawahi anak perusahaannya. Dengan perkembangan kebutuhan dan perluasan perusahaan, pada 2 Desember 2003 PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) dan PT Sawit Multi Utama (SMU) pada 16 Februari 2004, namun belum beroperasi. PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) merupakan anak kelima dari Citra Borneo Indah *Group* yang didirikan pada 25 maret 2004 dan saat ini telah beroperasi.

B. Visi dan Misi Citra Borneo Indah *Group*

Dalam menjalankan aktifitas perusahaan, diperlukan adanya visi yang sama dan misi yang harus yang harus dicapai sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi, Visi dari Citra Borneo Indah *Group* yaitu “*Becoming the Best World Class Plantation Company*”, sedangkan misinya dikenal dengan 5M, yaitu :

1. Membangun bisnis perkebunan secara professional.
2. Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
3. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.
4. Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan
5. Mengembangkan sumber daya manusia dan potensi daerah dalam semangat kemitraan.

Sejalan dengan visi perusahaan, saat ini Citra Borneo Indah *Group* telah bersertifikasi internasional yaitu ISO 9001 mengenai system manajemen mutu, ISO 14001 mengenai system manajemen lingkungan, dan OHSAS 19001

mengenai ketenagakerjaan (kesehatan dan keselamatan kerja). Dengan adanya penghargaan tersebut dapat memotivasi perusahaan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Heni (2011), bahwa penghargaan yang dicapai dari kompetisi dan memotivasi perusahaan untuk melakukan upaya perbaikan, untuk prestasi atau penghargaan yang lebih tinggi.

Perusahaan juga menyadari bahwa lingkungan social disekitar perusahaan turut mempengaruhi manajemen perusahaan. Terdapat empat tata nilai yang diemban perusahaan, yaitu *care for the company*, *care for the people*, *care for the environment*, dan *care for the country*, Indonesia. Hal ini diimplementasikan pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Fasilitas kesejahteraan tenaga kerja yang disediakan oleh perusahaan meliputi peningkatan kualitas Pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan, peningkatan taraf kesejahterann ekonomi, peningkatan kondisi infrastruktur, dan fasilitas pelayanan publik. Peningkatan kualitas Pendidikan difokuskan ada masyarakat yang ada disekitar perusahaan maupun karyawan perusahaan itu sendiri melalui program beasiswa pendidikan bagi karyawan perusahaan, penyediaan fasilitas sekolah mulai dari taman kanak – kanak hingga sekolah menengah kejuruan, penyediaan transportasi sekolah yang memadai bagi siswa serta pemberian dana tunjangan bagi guru di desa. Program peningkatan kualitas dilakukan terhadap masyarakat yang berada di sekitar perusahaan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab social perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dengan pelayanan kesehatan seperti pembasmian nyamuk melalui *fogging*, perawatan kesehatan gratis, penyediaan ambulan, maupun sunatan masal.

Sejalan dengan misi pemerintahan untuk memperkuat ekonomi masyarakat, perusahaan menyediakan beberapa fasilitas untuk jalannya aktivitas seperti membangun pasar tradisional di desa, pasar grosir yang lebih murah, dan pembuatan taman. Dalam hal peningkatan kondisi infrastruktur, perlu adanya beberapa perbaikan pada jalan antar desa maupun perbaikan jembatan. Selain itu, perusahaan juga turut berperan serta dalam kegiatan atau hari besar Nasional/Keagamaan yang diwujudkan dalam *community services*, seperti memberikan sumbangan pada peringatan hari kemerdekaan, melakukan safari Ramadhan, dan memberikan hewan qurban pada saat hari raa Idul Adha.

C. Lokasi Perusahaan

Kantor pusat *Citra Borneo Indah Group* berlokasi di jalan H. Udan Said, Pangkalan Bun 74113, Kalimantan Tengah. Terdapat kantor perwakilan di Singapura dengan alamat 8Eu Tong Sen Street, Office 1, The central # 21-93/94 Singapore 059818, dan di Jakarta yaitu dengan alamat Wisma 06 (Kota BNI), Level 12 Suite 1201 B, Jl. Jendral Sudirman Kav 1, Jakarta 10220, Lokasi kantor pusat yang berada ditengah kota memudahkan akses transportasi maupun informasi untuk menunjang system manajemen. Hali ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Herjanto (2007), bahwa perencanaan lokasi beertujuan untuk memksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan sehingga perusahaan atau pabrik beroperasi dengan lancar, dengan biaya yang rendah.

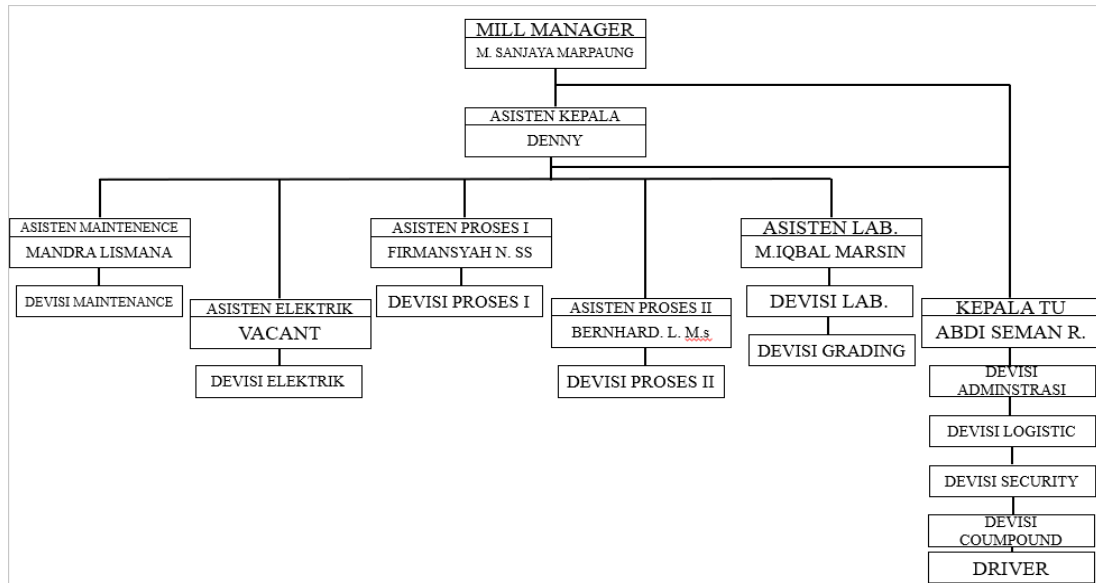
Pemilihan lokasi perkebunan atau *estate* dilakukan dengan beberapa pertimbangan, seperti ketersediaan bahan baku dan bahan penolong, fasilitas, transportasi, iklim, dan factor social. PT Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* sebagai salah satu anak perusahaan PT Citra Borneo Indah Group yang

berlokasi di Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan salah satu pabrik yang didirikan dengan pertimbangan berbagai aspek kelayakan, seperti akses transportasi yang baik, ketersediaan bahan baku yang terjamin, ketersediaan air yang berkelanjutan, dan sebagainya.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik dapat memudahkan pekerja untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab masing masing sehingga pekerjaan dapat berjalan lancar dan tertib. Bentuk struktur organisasi yang biasanya dipakai di perusahaan perkebunan yang termasuk juga PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru adalah organisasi fungsional yakni yang mengelompokkan organisasi berdasarkan jenis aktivitas yang dilaksanakan. Menurut Wibowo (2008), struktur fungsional menjelaskan dimana tugas, orang, dan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis bagi menjadi grup-grup “fungsional” yang terpisah (seperti pemasaran, operasi, dan keuangan). Bentuk struktur organisasi yang digunakan PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory*.

Dalam hal ini, pimpinan atau kekuasaan tinggi pada sebuah PKS terletak pada *mill manager* yang memberi komando secara langsung pada asisten kepala. Asisten Kepala secara langsung memberi komando maupun melakukan koordinasi dengan asisten proses, asisten *quality control*, asisten *maintenance*, dan asisten *electric*. Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan di PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi di PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru Factory.

1. Manager

Memimpin dan bertanggung jawab segala proses produksi mulai dari bahan baku sampai produk akhir.

2. Asisten Proses

Mengawasi dan bertanggung jawab terkait dengan proses produksi.

3. Asisten *Maintenance & Electric*

Mengawasi dan bertanggung jawab terkait dengan maintence mesin produksi di dalam pabrik serta yang berhubungan listrik untuk keperluan produksi.

4. Asisten *Quality Control*

Mengawasi dan bertanggung jawab terkait dengan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses produksi.

5. Asisten Aplikasi Limbah

Mengawasi dan bertanggung jawab terkait dengan Aplikasi limbah cair di *Estate*.

6. Ketua Tata Usaha

Mengawasi dan bertanggung jawab terkait dengan *logistic*, *Store/Gudang*, Timbangan, personalia dan *Accounting*.

E. Klarifikasi Tenaga Kerja

Citra Borneo Indah Group memiliki kebijakan tentang klasifikasi tenaga kerja yang harus dianut oleh seluruh anggota *group* termasuk PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory*. Kebijakan ini berupa penggolongan tingkat tenaga yang didasarkan dari tingkatan Pendidikan terakhir dan lama bekerja yang nantinya akan berpengaruh pada besar kecilnya gaji yang diterima. Penghitungan lama bekerja dimulai dari awal karyawan tersebut bekerja di seluruh perusahaan Citra Borneo Indah *Group*. Status penggolongan dianggap berkelanjutan (*continue*) jika seorang karyawan dialihkan tugas pada perusahaan lain yang masih dalam kepemilikan Citr Borneo Indah *Group*.

Tenaga kerja langsung di PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* berjumlah 101 orang yang meliputi tenaga kerja proses, laboratorium dan bengkel. Tenaga kerja bagian proses sebanyak 28 orang, 29 pada bagian laboratorium dan bagian bengkel 14 orang. Tenaga kerja tidak langsung di PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* berjumlah 30 orang yang meliputi tenaga kerja bagian kantor, polibun, Gudang, dan bagian keamanan. Tenaga dibagian kantor sebanyak 16 orang, polibun 2 orang, Gudang 3 orang, dan keamanan sebanyak 9 orang.

1. Rekrutmen Tenaga Kerja

Sistem perekrutan tenaga kerja di PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* dilakukan apabila ada permintaan penambahan tenaga kerja dari bagian yang membutuhkan. Pihak dari Natai Baru *Factory* kemudian akan memberikan laporan pada bagian personalia pusat akan mencari tenaga kerja yang dibutuhkan dengan melakukan proses seleksi.

Terdapat beberapa tahapan seleksi antara lain :

- a. Seleksi Administrasi
- b. Tes Psikologi
- c. Personality (Tes Kepribadian)
- d. Techincal Test
- e. Wawancara

Setelah lolos tahapan seleski maka selanjutnya calon tenaga kerja akan menjalani tahap negosiasi gaji dan fasilitas lainnya. Tahapan lanjutan yang dilaksanakan adalah tahap pemeriksaan kesehatan, *reference check*, penandatanganan kespakatan kerja, pemberitahuan kepada kandidat, program orientasi, masa percobaan 6 bulan, evaluasi masa percobaan dan yang paling akhir adalah pengangkatan karyawan yang ditandai dengan pemberian surat keputusan pengangkatan karyawan tetap.

2. Waktu Kerja

Jadwal hari kerja dibagi menjadi 2 *shift* , yaitu *shift* siang dan *shift* malam, yaitu dengan 6 hari kerja aktif yaitu hari senin hingga dengan hari sabtu. Jika bahan baku berlebih, maka dimungkinkan hari kerja sampai denga hari minggu. Shift ini

diperuntuk bagi bagi karyawan tenaga kerja langsung, yaitu karyan bagian proses, laboratorium, dan bengkel. Untuk pengaturan jadwal kerja tenaga kerja langsung sebagai berikut :

a. Hari Senin – Sabtu :

- *Shift* siang pukul 08.00 – 16.00 WIB (istirahat pada 12.00 – 14.00)

- *Shift* malam pukul 16.00 – 04.00 WIB (istirahat pada 23.00 – 24.00)

Untuk tenaga kerja tidak langsung, waktu kerja adalah hari senin-sabtu dengan jam kerja dari pukul 08.00 – 16.00 WIB. Sebuah perusahaan kelapa sawit diproyeksikan untuk menjalankan proses produksi setiap ahri dengan jam produksi maksimal selama 24 jam dalam 1 hari. Terkait dengan pergantian *shift* (siang- malam) kerja yang berselisih cukup lama yakni 3 jam, maka perusahaan mempunyai kebijakan penambahan jam kerja (*overtime*/lembur) terhadap karyawan pabrik setiap harinya. Terkait dengan keharusan berproduksi setiap hari, maka penambahan jam kerja (*overtime*/lembur) terhadap karyawan pabrik juga diberlakukan pada hari Sabtu (*shift* malam), minggu dan hari libur nasional. Jadi dengan kata lain setiap karyawan pabrik mempunyai kewajiban bekerja setiap hari. Kebijakan tersebut juga sesuai dengan peraturan DEPNAKER bahwa jam kerja sesorang karyawan adalah 48 jam kerja perminggu, selebihnya diperkirakan adalah jam lembur.

3. Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan di PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* diberikan berdasarkan penggolongan tenaga kerja. Gaji yang dibayarkan sesuai dengan UMR (upah minimum regional). Pembayaran gaji untuk seluruh karyawan dilakukan baik secara tunai maupun transfer melalui bank. Gaji diberikan berdasarkan lamanya bekerja di perusahaan, tanggung jawab yang diemban maka gaji yang diberikan semakin tinggi. Menurut Hasibuan (2007), bahwa gaji ialah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi.

Penetapan upah dan gaji PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* ialah sebagai berikut :

a. Gaji Bulanan

Merupakan gaji yang diberikan setiap satu bulan sekali biasanya pada akhir bulan. Penentuan gaji bulanan berdasarkan keputusan manajemen pusat Citra Borneo Indah. Besarnya gaji yang diterima karyawan ditetapkan menurut golongan dan jumlah hari kerjanya. Untuk kenaikan gaji bagi karyawan yang berprestasi murni berdasarkan pertimbangan prestasi kerja dan sesuai dengan tingkat golongan jabatan dan individu pemegang jabatan dimana pengaturan golongan ini diatur dalam surat keputusan direksi.

b. Upah Lembur

Sistem pengupahan lembur yang diterapkan di PT. Kalimantan Sawit Abadi, Natai Baru *Factory* adalah sebagai berikut :

segar memiliki berat 3 – 50 kg dengan jumlah brodolan 1000 – 3000 tiap TBS. Berat tiap brondolan \pm 2,5 – 4 gram. Bagain brondolan yang diolah menjadi CPO (*crude palm oil*) adalah *mesocarp* (daging buah) dan kernel (inti sawit) yang terdapat pada biji berondolan. Tabel 2 akan menjelaskan tentang sumber – sumber TBS kelapa sawit yang diperoleh Natai Baru *Factory*, PT. Kalimantan Sawit Abadi.

Tabel 7. Sumber – sumber TBS kelapa sawit yang diperoleh Natai Baru *Factory*, PT. Kalimantan Sawit Abadi.

No	Nama Kebun/Supplier	Status Kebun/Supplier
1	Natai Baru Estate (NBE)	Kebun Inti
2	Kondang Estate (KDE)	Kebun Inti
3	Rangda Estate (RDE)	Kebun Inti
4	Pulau Estate (PLE)	Kebun Inti
5	Sulung Estate (SLE)	Kebun Inti
6	Kenambui Estate (KNE)	Kebun Inti
7	Rungun Estate (RGE)	Kebun Inti
8	Selangkun Estate (SGE)	Kebun Afiliasi
9	Batu Kotam Estate (BKE)	Kebun Afiliasi
10	Suayap Estate (SYE)	Kebun Afiliasi
11	Umpang Estate (UPE)	Kebun Afiliasi
12	Pedongatan Estate (PDE)	Kebun Afiliasi
13	Nanga Koring Estate (NKE)	Kebun Afiliasi
14	Nanuah Estate (NNE)	Supplier Luar/Pihak Ketiga
15	PT.SMU	Supplier Luar/Pihak Ketiga
16	Hj.Een Juhariyah	Supplier Luar/Pihak Ketiga
17	PT.Menthobi Sawit Jaya	Supplier Luar/Pihak Ketiga
18	CV.Mentari	Supplier Luar/Pihak Ketiga
19	Hj.Asih	Supplier Luar/Pihak Ketiga
20	Siti Khadijah	Supplier Luar/Pihak Ketiga
21	Enam Saudara	Supplier Luar/Pihak Ketiga
22	H.Maskur	Supplier Luar/Pihak Ketiga
23	Rizky	Supplier Luar/Pihak Ketiga
24	PT.Sukses Karya Mandiri (SKM)	Supplier Luar/Pihak Ketiga
25	PT.FLTI	Supplier Luar/Pihak Ketiga
26	PT.Menthobi Makmur Lestari (MML)	Supplier Luar/Pihak Ketiga
27	PT.Graha Cakra Mulia (GCM)	Supplier Luar/Pihak Ketiga
28	PT.Dona Doni	Supplier Luar/Pihak Ketiga
29	Hj.Hayanah	Supplier Luar/Pihak Ketiga
30	Maman Firmansyah	Supplier Luar/Pihak Ketiga
31	Gemareksa	Supplier Luar/Pihak Ketiga
32	Andi H.Hamsah	Supplier Luar/Pihak Ketiga
33	Bukit Sawa Makmur	Supplier Luar/Pihak Ketiga
34	Sigit	Supplier Luar/Pihak Ketiga
35	Koperasi SKM	Supplier Luar/Pihak Ketiga
36	H.Maksudi,ST	Supplier Luar/Pihak Ketiga
37	Ali Pana	Supplier Luar/Pihak Ketiga

Sumber : PT.Kalimantan Sawit Abadi (2012)

Pada produksi buah kelapa sawit di PT. Kalimantan sawit Abadi tentunya perusahaan juga harus mendapat buah dari pemasok luar. Dalam produksinya PT. Kalimantan Sawit Abadi tidak dapat memenuhi kebutuhan produksi buah dari kebun sendiri/ kebun inti, maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan produksi harian PT. Kalimantan Sawit Abadi menerima pasokan buah dari *supplier* luar atau pihak kedua.

Supplier yang memasok buah ke PT. Kalimantan Sawit Abadi berjumlah 37 nama kebun yaitu 7 kebun inti, kebun inti adalah kebun milik Citra Borneo Indah *Group*, lalu ada 6 kebun afiliasi, kebun afiliasi adalah kerja sama yang dijalankan oleh Citra Borneo Indah *Group* dengan pihak luar untuk bekerja sama dalam mendapatkan keuntungan, dan terdapat 24 *supplier* luar yang memasok buah ke PT. Kalimantan Sawit Abadi guna memenuhi pemasukan buah agar dapat melancarkan kegiatan produksi di pabrik.